

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian empiris (lapangan), yang mengandalkan data lapangan sebagai sumber utama informasi, seperti hasil wawancara dan observasi langsung⁴⁵. Sifat dari penelitian ini adalah deskriptif analitis, di mana data yang dikumpulkan akan dikelola dan dianalisis untuk menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam. Penulis menyajikan data berdasarkan hasil wawancara dengan warga setempat mengenai dampak pernikahan usia dini terhadap pola asuh yang diterapkan dalam masyarakat

B. Lokasi penelitian

Lokasi Penelitian ini bertempat di Desa Rampa, Kecamatan Pulau Laut Utara, Kabupaten Kotabaru Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Data dan Sumber Data

Data yang akan digali penulis adalah identitas informan yang meliputi: Nama, umur, pekerjaan, dan alamat. Dalam hal ini adalah pelaku pernikahan usia dini dan warga setempat yang berada di Desa Rampa, Kecamatan Pulau Laut Utara, Kabupaten Kotabaru.

⁴⁵Suteki dan Galang Taufani, *Metode Penelitian Hukum (Filsafat, Teori dan Praktik)* (Semarang: PT RajaGrafindo Persada, 2018), 114

Dalam penelitian sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder yaitu:

1. Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung melalui observasi di lapangan, yang mencakup individu, peristiwa, atau aktivitas yang diamati. Dalam konteks ini, data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan informan, yaitu warga Desa Rampa yang terlibat dalam pernikahan usia dini.
2. Data sekunder diperoleh melalui kajian terhadap literatur yang relevan, termasuk hasil penelitian sebelumnya, buku, jurnal, skripsi, peraturan perundang-undangan, serta sumber-sumber pustaka lainnya yang dapat mendukung analisis penelitian ini.
3. Data tersier adalah bahan atau sumber yang mendukung data primer dan sekunder, seperti kamus hukum, KBBI, dan referensi lainnya yang dapat memberikan penjelasan tambahan dan memperkaya konteks hukum dalam penelitian ini

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini, penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Wawancara, Merupakan proses tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih yang bertatap muka secara langsung untuk memperoleh informasi, pendapat, atau tanggapan mengenai suatu

objek atau topik tertentu. Metode wawancara digunakan untuk mengumpulkan data secara sistematis dan terstruktur, dengan berlandaskan tujuan penelitian untuk mendapatkan informasi yang relevan dari informan yang terlibat.

2. Dokumentasi, Merupakan pengumpulan data yang berkaitan dengan hal-hal atau literatur yang relevan, seperti buku, artikel, jurnal, skripsi, dan sumber-sumber lain. Metode ini digunakan untuk mengakses dokumen-dokumen yang mendukung penelitian, dengan tujuan memperoleh data sekunder yang memperkaya analisis dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Teknik pengolahan, dalam pengolahan data melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Editing Tahap ini bertujuan untuk memeriksa kembali data yang telah diperoleh dari lapangan untuk memastikan bahwa informasi tersebut sudah lengkap dan sesuai. Proses ini juga mencakup klasifikasi data berdasarkan rumusan masalah. Setelah data dikelompokkan, langkah berikutnya adalah verifikasi atau pengecekan ulang terhadap data yang telah diklasifikasi untuk memastikan akurasi dan kebenaran data yang terkumpul, agar data tersebut dapat diterima dan diakui oleh pembaca. Tujuan dari

tahap ini adalah untuk segera memperbaiki data yang mungkin salah atau tidak relevan

2. Deskripsi, Tahap ini dilakukan dengan menyajikan data secara jelas dan sistematis, yang mencerminkan hasil dari penelitian. Data yang telah dikumpulkan disusun dalam bentuk yang mudah dipahami

Selanjutnya, penulis akan melakukan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan dengan tujuan untuk menghasilkan kesimpulan dari penelitian. Penulis menggunakan analisis kualitatif, yang berarti menganalisis temuan yang ada di lapangan dengan menghubungkannya dengan teori umum mengenai pengaruh pernikahan dini terhadap kelangsungan hidup rumah tangga, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik yang diteliti.